



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 3009 - 3016

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Pembelajaran *Display (Educrit Tree)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD

Ana Rochayati^{1✉}, Lisa Virdinarti Putra²

Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia^{1,2}

E-mail: rochayatiana18@gmail.com¹, lisavirdinartiputra@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model dan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *display (Educrit Tree)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode *Quasi experimental design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Langensari 02. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Langensari 02. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji *independent T-test* dan Uji Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan media *display (Educrit Tree)* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilihat dengan hasil nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak; dan terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *display (Educrit Tree)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dapat dilihat dari hasil Uji Regresi Linear Sederhana diperoleh nilai signifikansi menunjukkan $0,013 < 0,05$ dengan R square 0,240 maka model regresi ini dapat dilihat mempengaruhi variabel partisipasi. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *display (Educrit Tree)* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Media *display (Educrit Tree)*, Kemampuan Berfikir Kritis.

Abstract

This research was motivated by less varied learning models and media, which resulted in students' low critical thinking abilities. This research aims to determine the effect of the Think Pair Share learning model assisted by display media (Educrit Tree) on students' critical thinking abilities. This research uses a quantitative approach with a Quasi-experimental design method. The population of this research is all students at SDN Langensari 02. The sample for this research is students from class IIIA and IIIB at SDN Langensari 02. Data collection techniques use observation, questionnaires, tests, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are the Independent T-test and Simple Linear Regression Test. The results of the research show that there is a difference in the use of the Think Pair Share model assisted by display media (Educrit Tree) between the experimental class and the control class, as seen by the results of the sig value. $0.001 < 0.05$ then H_1 is accepted and H_0 is rejected. There is an influence of the Think Pair Share learning model assisted by display learning media (Educrit Tree) on students' critical thinking abilities, it can be seen from the results of the Simple Linear Regression Test, that the significance value shows $0.013 < 0.05$ with an R square of 0.240, so this regression model can be seen to influence participation variable. It can be concluded that the Think Pair Share learning model assisted by display media (Educrit Tree) affects elementary school students' critical thinking abilities.

Keywords: *Think Pair Share, Educrit Tree, Critical Thinking Ability*

Copyright (c) 2024 Ana Rochayati, Lisa Virdinarti Putra

✉ Corresponding author :

Email : rochayatiana18@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8190>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

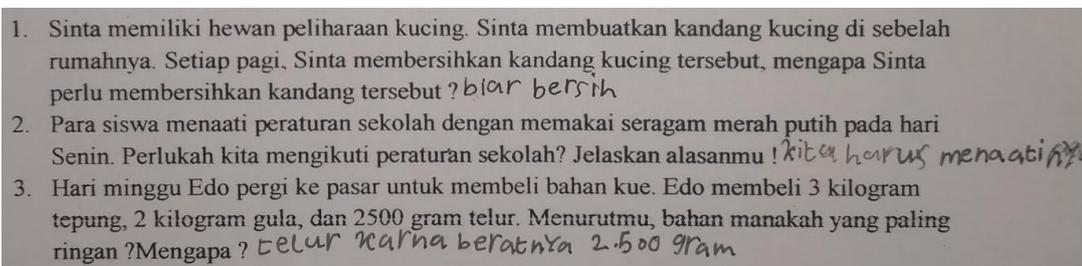
Jurnal Basicedu Vol 8 No 4 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan pendidikan sekolah formal di Indonesia yang ditempuh dengan kurun waktu selama 6 tahun. Sekolah dasar merupakan pendidikan dasar bagi setiap anak di Indonesia. Pendidikan ini diwajibkan oleh pemerintah. Usia Sekolah Dasar ini sekitar 7-12 tahun. Sekolah dasar ini dapat diselenggarakan oleh Negara maupun swasta. Menurut (Arifudin, 2022) “Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membutuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah”. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang merupakan sikap, keterampilan dan pengetahuan (Tiara & Sari, 2019). Kurikulum 2013 ini menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain aktif, dengan adanya sistem kurikulum 2013 ini diharapkan siswa mampu terdorong untuk memiliki pola pikir yang kritis sesuai dengan kehidupan yang sebenarnya.

Kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti: memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis pendapat atau asumsi, dan melakukan ilmiah (Nurbaya, 2021). Kemudian menurut (Ardani, 2017) menyebutkan bahwa indikator berpikir kritis Jacob & Sam adalah *Clarification, Assessment, Inference, dan Strategies*. Menurut (Ardani, 2017) menyebutkan bahwa indikator berpikir kritis Jacob & Sam pada indikator berpikir kritis adalah Klarifikasi, Assesmen, Inferensi, dan Strategi. Klarifikasi, yaitu memahami permasalahan dengan menyebutkan semua data dan pokok pembahasan yang diketahui dengan tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di SDN Langensari 02 khususnya pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik, diketahui bahwa kemampuan berpikir siswa masih rendah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengerjaan siswa yang belum memahami masalah, menganalisis masalah, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Berikut merupakan soal dan hasil jawaban siswa dalam kemampuan berpikir kritis:



Gambar 1. Soal dan Jawaban Siswa

Dari hasil jawaban salah satu siswa di atas, dapat terlihat siswa menjawab dengan langsung menyimpulkan evaluasinya saja. Padahal tahapan memahami masalah dan memilih informasi yang relevan sangat penting guna mengembangkan daya kritis siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan yang memerlukan daya kritis siswa. Adapun hasil rata-rata analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SDN Langensari 02 menurut tahapan Jacob & Sam, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Studi Pendahuluan Kemampuan Berpikir Kritis

Kelas	Indikator				Total
	Klarifikasi	Assesment	Inferensi	Strategi	
IIIA	32,3%	33,3%	42,9%	55,1%	40,9%
IIIB	31,3%	33,3%	51,2%	56,5%	43,0%
Rata-rata	31,8%	33,3%	47,05%	55,8%	41,98%

Menurut soal uji coba yang telah dilakukan oleh siswa kelas 3A, peneliti mendapatkan hasil 32,3% untuk kemampuan siswa dalam memahami permasalahan yang akan diselesaikan. Sedangkan kelas 3B mendapatkan 31,3% untuk kemampuan siswa dalam memahami dan menuliskan permasalahan yang akan dihadapi. Pada tahapan Asesmen kelas 3A mendapat persentase sebesar 33,3% sedangkan 3B mendapat persentase sebesar 33,3%. Mencari data yang relevan dan tidak relevan masih menjadi hal yang sedikit sulit bagi siswa kelas 3A dan 3B di SDN Langensari 02. Kemampuan tahapan inferensi pada siswa kelas 3 SDN Langensari 03 dalam jawaban soal uji coba pendahuluan mendapat persentase 42,9% untuk kelas 3A dan 51,2% untuk kelas 3B. Pada tahapan strategi mendapatkan hasil 55,1% untuk kelas 3A dan 56,5% untuk kelas 3B. Para siswa cenderung langsung menyimpulkan hasil evaluasi jawaban tanpa memberikan tahapan-tahapan dalam berpikir kritis. Dari gambar di atas merupakan hasil jawaban salah satu siswa kelas 3 SDN Langensari 02. Jawaban tersebut masih belum menggunakan langkah atau tahapan dalam berpikir kritis. Jawaban para siswa cenderung hanya memahami pada bagian strategi atau kesimpulan dalam indikator berpikir kritis. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan studi pendahuluan di atas siswa belum melakukan tahapan-tahapan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Negeri Langensari 02, mengenai mata pelajaran tematik dalam kemampuan berpikir kritis menunjukkan siswa kelas 3A dan 3B mengalami kesulitan dalam memahami konsep klarifikasi dan tahap analisis argumen. Berdasarkan hasil persentase kemampuan berpikir kritis siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas masih rendah. Oleh karena itu, peneliti akan menjadikan kelas 3A SDN Langensari sebagai kelas eksperimen dan 3B SDN Langensari sebagai kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Antafani & Purwanti, 2021) dengan hasil penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru dan pengisian lembar proses pembelajaran di SD Negeri Langensari 02 bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru terkait dengan model pembelajaran yaitu 47,5% menggunakan metode ceramah dan model kontekstual atau mengaitkan pada kehidupan keseharian. Media pembelajaran merupakan salah satu alat pembelajaran yang paling penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran mempengaruhi belajar siswa karena media pembelajaran mendukung suasana belajar yang menarik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru terkait dengan media pembelajaran yang melatih daya pikir kritis yaitu hanya 42,5%. Dengan adanya hal ini, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran yang kreatif guna melatih daya fikir kritis siswa. Media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah media pembelajaran *display (Educrit Tree)*. Media pembelajaran ini menyajikan berbagai materi pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran (Kadarwati & Malawi, 2017). Dari latar belakang pada penjelasan di atas bahwa yang menjadi permasalahan adalah kemampuan berpikir kritis seorang siswa. Maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam berpikir kritis di SDN Langensari 02

Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya penelitian oleh (Masrinah et al., n.d., 2022) yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* menunjukkan dimana rata-rata nilai grup eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai grup kontrol. (Rachmawati & Erwin, 2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan (Antafani & Purwanti, 2021) menghasilkan bahwa media *display* mampu meningkatkan kemampuan penalaran dalam materi volume bangun ruang. Penelitian yang dilakukan oleh (Kamil et al., 2021) melakukan penelitian model pembelajaran TPS, menunjukkan bahwa hasil kelas eksperimen lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Muryani & Purwanti, 2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran dan media yang kreatif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4.

Hasil penelitian terdahulu (Ribut, 2021) menunjukkan bahwa TPS mengubah siswa dan guru menjadi inovatif dan kreatif dalam pembelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode eksperimen yang digunakan adalah desain *Quasi Experimental (Non-Equivalent Control Group Design)*. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelas tersebut akan mengikuti tes yang sama sebelum dan sesudahnya. Penelitian ini menggunakan metode pretest sebelum pelajaran dimulai, kemudian diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media *display* dan diakhiri dengan posttest untuk tolak ukur hasil kemampuan berpikir kritis siswa. Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai sifat dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Suriani & Jailani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Langensari 02, Kec. Ungaran Barat. Menurut (Sihombing et al., 2020) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IIIB sebagai kelas kontrol dan kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dengan model *Think Pair Share*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan Teknik tes dan Teknik non tes. Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur karena pengukuran adalah suatu prosedur (Suriani & Jailani, 2023). Disajikan dalam bentuk pretest dan posttest. Untuk teknik nontes yaitu observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah lembar kemampuan berpikir kritis dan lembar keterlaksanaan RPP. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Herlita & Bayunitri, 2021). Pengolahan data yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Uji normalitas data adalah pengujian data apakah data berasal dari yang berdistribusi normal atau tidak (Sukestiyarno & Agoestanto, 2017). Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Uji independent T-test* dan Uji Regresi Linear Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Independent Sample T-test

Berdasarkan hasil dari uji independent sample t-test diperoleh nilai sig. 0,001 dan 0,001. Jika melihat pada peraturan keputusan nilai signya. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample T Test

No	Kelas	Mean	Sig.
1	Kelas Eksperimen	83,200	,001
2	Kelas Kontrol	76,354	,001

Hasil nilai pada kemampuan berpikir kritis siswa yang telah diperoleh dari kelas eksperimen menunjukkan hasil (83,200) sedangkan kelas kontrol menunjukkan hasil (76,354). Hasil belajar ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran menggunakan *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *display* (*Educrit Tree*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *display Educrit Tree* meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terbukti pada hasil Uji *Independent T Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Surayya et

al., 2014) Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, hasil belajar IPA dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran TPS. Implikasi berdasarkan temuan hasil penelitian ini adalah, pertama, penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dipertimbangkan untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada nilai rata-rata kelas Eksperimen terbukti lebih tinggi daripada kelas Kontrol. Perbedaan pada nilai ini disebabkan karena perbedaan pada perlakuan belajar. Pada kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media pembelajaran *display Educrit Tree*, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Model *Think Pair Share (TPS)* yang diterapkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil proses pembelajaran yang lebih baik karena guru karena guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang berlangsung (Rachmawati & Erwin, 2022). Selama 3 kali pertemuan peneliti melakukan komunikasi dan pembelajaran sesuai dengan perlakuan masing-masing kelas. Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS berbeda dengan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa dikelompok eksperimen dan kontrol (Makkasau et al., 2022). Menurut Veni (Kamil et al., 2021) *Think Pair Share* adalah metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Metode *Think pair and share* memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu dalam mengkaji permasalahan yang disajikan guru.

Berdasarkan hasil belajar siswa setiap pertemuan menunjukkan hasil yang berbeda. Dari tabel hasil diskusi siswa tiap pertemuan, kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran siswa menggunakan *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media *display Educrit Tree* memberikan suasana yang menyenangkan dan memancing daya fikir siswa. *Think Pair Share* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Sadipun, 2020). Siswa menjadi lebih ingin tahu mengenai permasalahan-permasalahan yang disajikan. Terbukti pada hasil nilai lembar LKPD menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen (70,88) lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol (69,03) dalam menyelesaikan permasalahan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Upadani et al., 2021) media interaktif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran TPS mampu menstimulus kemampuan dan ketrampilan siswa terutama kemampuan berpikir kritis berpikir kritis (Masrinah et al., 2019). Menurut (Nurbaya, 2021) menyatakan berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti: memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis pendapat atau asumsi, dan melakukan ilmiah.

Uji Regresi Linier

Uji regresi linier ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji regresi linear sederhana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.443	1	60.443	7.266	.013 ^b
	Residual	191.317	23	8.318		
	Total	251.760	24			

a. Dependent Variable: Kemampuan berpikir kritis
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran *Think pair share*

Hasil uji regresi linear sederhana nilai signifikansi menunjukkan $0,013 < 0,05$. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* memberikan pengaruh yang baik bagi siswa. Siswa cenderung lebih aktif dan mampu menyelesaikan soal dengan kemampuan berpikir kritisnya. Berpikir kritis

merupakan jenis pemikiran yang erat berasosiasi dengan penalaran, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Berpikir kritis didasarkan dengan penalaran untuk menarik kesimpulan tentang gagasan suatu peristiwa dan melibatkan berbagai proses kognitif (Haeruman et al., 2017). Dalam penelitian lainnya (Meilana et al., 2021) model TPS berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.

Dari hasil jawaban siswa pada soal kemampuan berfikir kritis, siswa mampu menyelesaikan dengan baik. Penyelesaian soal dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* pada kelas eksperimen, siswa memiliki kemampuan menjawab soal dengan indikator berpikir kritis lebih besar. Siswa mampu memahami permasalahan dengan baik, siswa mampu memilah dan memilih argumen yang relevan terhadap permasalahan, siswa mampu menyimpulkan hasil yang sesuai atau relevan dengan permasalahan, dan siswa mampu menarik serta memberikan alternatif jawaban dari permasalahan yang diberikan.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji regresi linier sederhana. Kelas eksperimen mendapat perlakuan selama 3 kali menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* memberikan pengaruh yang baik bagi siswa. Siswa cenderung lebih aktif dan mampu menyelesaikan soal dengan kemampuan berpikir kritisnya. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai (Chalik, 2022). Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sehingga akan mendorong kemampuan berpikir kritisnya sendiri dengan memperoleh informasi melalui teman sebayanya (Rachmawati & Erwin, 2022). Siswa yang memiliki kerja sama tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model TPS lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional (Kamil et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *display* terhadap kemampuan berpikir kritis, dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil pada pembahasan maka disimpulkan terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran menggunakan *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *display* (*Educrit Tree*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Educrit Tree* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil pada Uji Regresi Linear Sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Display* "*Educrit Tree*" terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–69.
- Antafani, H. D., & Purwanti, K. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media VBSC untuk Meningkatkan Penalaran Siswa SD/MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 149–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.299>
- Ardani, S. H. (2017). Profil Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif dan Jenis Kelamin. *MATHEdunesa*, 6(2).

- 3015 *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Pembelajaran Display (Educrit Tree) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD – Ana Rochayati, Lisa Virdinarti Putra*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8190>
- Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 3, Issue 1). <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95>
- Chalik, S. A. (2022). Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut al Arabiyyah*, 10(2), 213–226.
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self-Confidence Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA Di Bogor Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2).
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran tematik:(Konsep dan aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- Makkasau, A., Sahabuddin, E. S., & Nurfadilah, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Celebes Education Review*, 4(1), 66–75.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 924–932.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226.
- Muryani, A., & Purwanti, K. Y. (2021). Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Kahoot Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV. *JANACITTA*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jnctt.v4i1.910>
- Nurbaya, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penyelesaian Masalah Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN 19 Cakranegara. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 106–113.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Ribut, O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i1.1>
- Sadipun, B. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDI Ende 14. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 11–16. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/view/1461>
- Saputri, E. D., Aprinawati, I., Joni, J., Ananda, R., & Surya, Y. F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Pop Up Book Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 674–685.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.

- 3016 *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Pembelajaran Display (Educrit Tree) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD – Ana Rochayati, Lisa Virdinarti Putra*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8190>
- Surayya, L., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21.
- Upadani, N. M., Agustiana, I. G. A. T., & Astawan, I. G. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Tema Berbagai Pekerjaan Dengan *Fun Thinkers*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 450–458.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.37730>